ABSTRAK

Penelitian ini betujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan struktur modal terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu dan sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 30 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda (baik secara simultan maupun parsial).

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel risiko bisbis (BRISK), pertumbuhan perusahaan (GROWHT), kebijakan hutang (DAR) dan struktur modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dari pengujian secara parsial hanya risiko bisnis dan Struktur modal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, Kebujakan Hutang, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan